



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	:	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	Kode MK	:	KMS242
Mata kuliah prasyarat	:	Epidemiologi Dasar	Bobot MK	:	2 SKS
Dosen Pengampu	:	Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid	Kode Dosen	:	7348
Alokasi Waktu	:	Tatap Muka 14x100 menit			
Capaian Pembelajaran	:	1. Mahasiswa mampu memahami konsep penyakit tidak menular (PTM) 2. Mahasiswa mampu memahami konsep epidemiologi dalam PTM 3. Mahasiswa mampu menguraikan faktor risiko PTM 4. Mahasiswa mampu menguraikan surveilans PTM 5. Mahasiswa mampu menjelaskan riwayat alamiah PTM 6. Mahasiswa mampu menjelaskan metode pencegahan PTM			

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan rencana pembelajaran semester	Penjelasan rencana pembelajaran semester	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	RPS	Mampu Menguraikan dan menjelaskan rencana pembelajaran semester
2	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan transisi demografi	Transisi demografi dan transisi epidemiologi a. Pendahuluan b. Fokus teori transisi	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media :	1. Omran, Abdel R. 2005. The Epidemiologic Transition: A Theory of the Epidemiology of Population Change	Mampu Menguraikan dan menjelaskan transisi demografi

	dan transisi epidemiologi	epidemiologi c. Transisi demografi, d. Transisi ekonomi dan sosial, e. Transisi lingkungan, f. Transisi Epidemiologi g. 5 usulan dari omran (Omran's Five Propositions)	kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	<a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2690264/pdf/milq0083-0398.pdf">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2690264/pdf/milq0083-0398.pdf</a> 2. Bongaarts, John. 2009. Human population growth and the demographic transition. <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2781829/pdf/rstb20090137.pdf">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2781829/pdf/rstb20090137.pdf</a> 3. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 4. Noor, Nur Nasry. 2008. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta	dan transisi epidemiologi
3	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	Pengertian Konsep PTM a. Latar Belakang b. Defenisi PTM c. Karakteristik PTM d. Perbedaan Penyakit tidak menular dan penyakit menular	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. CDC.2013. Introduction to NCD Epidemiology. <a href="https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf">https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf</a> 3. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i> , American Public Health	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular
4	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan tentang	Pendekatan dalam epidemiologi penyakit tidak menular a. Pendahuluan	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media :	1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. CDC.2013. Introduction to NCD	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang

	pendekatan dalam EPTM	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tujuan EPTM</li> <li>c. Epidemiologi Deskriptif</li> <li>d. Epidemiologi Analitik</li> <li>e. Cara Menentukan Besar Faktor Risiko</li> </ul>	<p>kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>Epidemiology. <a href="https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf">https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3. R. Beaglehole, R. Bonita, T. Kjellstrom.1993. <i>Dasar-Dasar Epidemiologi Buku I</i>. Geneva: WHO</li> <li>4. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health</li> </ul>	pendekatan dalam EPTM
5	Mahasiswa mampu Menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah</li> <li>b. Jenis faktor resiko dalam PTM</li> <li>c. Kegunaan identifikasi faktor resiko dalam PTM</li> <li>d. Kriteria Hill</li> <li>e. Faktor Risiko VS Faktor prognosis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda <i>contextual instruction</i></li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</li> <li>2. CDC.2013. Introduction to NCD Epidemiology. <a href="https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf">https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/fetp/training_modules/1/intro-to-epi_ppt_final_09252013.pdf</a></li> <li>3. R. Beaglehole, R. Bonita, T. Kjellstrom.1993. <i>Dasar-Dasar Epidemiologi Buku I</i>. Geneva: WHO</li> <li>4. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association</li> </ul>	Mampu menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular
6	Mahasiswa mampu Menguraikan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencegahan VS Pengendalian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda <i>contextual</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak</li> </ul>	Mampu menguraikan dan

	menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tujuan Pengendalian PTM</li> <li>c. Riwayat Alamiah penyakit</li> <li>d. Metode pencegahan pengendalian PTM</li> <li>e. Ruang Lingkup pengendalian PTM</li> <li>f. Strategi pengendalian Jalur Intervensi</li> </ul>	<i>instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i> , American Public Health Association	menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan
7	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang <i>STEPwise approach to noncommunicable disease risk factor surveillance (STEPS)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendahuluan</li> <li>b. Tujuan dari STEPS</li> <li>c. Disain STEPS</li> <li>d. STEPS methods – The risk factors</li> <li>e. STEPS methods – The framework</li> <li>f. STEP1: Questionnaire</li> <li>g. STEP2: Physical measurements</li> <li>h. STEP3: Biochemical measures</li> <li>i. Why a STEPwise framework to surveillance?</li> </ul>	1. Metoda <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. WHO. STEPwise approach to surveillance (STEPS). <a href="http://www.who.int/chp/steps/en/">http://www.who.int/chp/steps/en/</a>	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM
8	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang</li> <li>b. Defenisi dan Klasifikasi</li> <li>c. Patofisiologi</li> <li>d. Riwayat alamiah</li> <li>e. Epidemiologi berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> </ul>	1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD) 2. Media : kelas, komputer, LCD,	1. International Agency fo Reserach on Cancer (IARC). 2012. Prostate Cancer Estimated Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012. <a href="http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/prostate-new.asp">http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/prostate-new.asp</a>	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker paru, riwayat

	alamiah dan pencegahannya	f. Faktor resiko g. Pencegahan dan pengendalian	<i>whiteboard, web</i>	2. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2012. Stop Kanker. <a href="http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf">http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf</a> 3. Kemkes RI. 2015. Panduan Nasional Penanganan Kanker Prostat. <a href="http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKProstat.pdf">http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKProstat.pdf</a>	alamiah dan pencegahannya
9	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan lalu lintas dan pencegahannya	a. Latar Belakang b. Defenisi dan Klasifikasi c. Epidemiologi berdasarkan orang, tempat dan waktu d. Faktor resiko e. Pencegahan dan pengendalian	1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD) 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard, web</i>	Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan, dan pencegahannya
10	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	a. Latar Belakang b. Defenisi dan Klasifikasi hipertensi c. Patofisiologi hipertensi d. Riwayat alamiah e. Epidemiologi Orang, tempat dan waktu f. Faktor resiko hipertensi g. Pencegahan dan pengendalian hipertensi	1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD) 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard, web</i>	1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta 2. Brownson, Ross C, et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i> , American Public Health Association 3. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC.	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya

11	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang</li> <li>b. Defenisi dan Klasifikasi DM</li> <li>c. Patofisiologi DM</li> <li>h. Riwayat alamiah</li> <li>i. Epidemiologi Orang, tempat dan waktu</li> <li>d. Faktor resiko DM Pencegahan dan pengendalian DM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD)</li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</li> <li>2. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association</li> <li>3. Depkes RI, 2008. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Diabetes Melitus.</li> <li>4. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC.</li> </ul>	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya
12	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Latar Belakang</li> <li>f. Defenisi dan Klasifikasi Stroke</li> <li>g. Patofisiologi Stroke</li> <li>j. Riwayat alamiah</li> <li>k. Epidemiologi Orang, tempat dan waktu</li> <li>h. Faktor resiko Stroke</li> <li>i. Pencegahan dan pengendalian Stroke</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD)</li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</li> <li>2. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association</li> <li>3. Mcphee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi Penyakit: Pengantar Menuju Kedokteran Klinis, Edisi 5. Ed. EGC.</li> <li>4. Perdossi. 2013. Guideline Stroke Tahun 2011. <a href="https://xa.yimg.com/kq/groups/86434799/647282694/name/Guideline-Stroke-2011.pdf">https://xa.yimg.com/kq/groups/86434799/647282694/name/Guideline-Stroke-2011.pdf</a></li> </ul>	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya

13	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang</li> <li>b. Defenisi dan klasifikasi</li> <li>c. Patofisiologi penyakit jantung koroner</li> <li>l. Riwayat alamiah</li> <li>d. Epidemiologi berdasarkan orang, tempat dan waktu</li> <li>e. Faktor resiko penyakit jantung koroner</li> <li>f. Pencegahan dan pengendalian penyakit jantung koroner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD)</li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</li> <li>2. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association</li> <li>1. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC.</li> </ul>	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya
14	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang</li> <li>b. Defenisi dan Klasifikasi</li> <li>c. Patofisiologi kanker leher rahim</li> <li>d. Riwayat alamiah</li> <li>e. Epidemiologi Orang, tempat, dan waktu</li> <li>f. Faktor resiko kanker leher rahim</li> <li>g. Pencegahan dan pengendalian kanker leher rahim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Small Group Discussion</i> (SGD)</li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta</li> <li>2. Brownson, Ross C,et al, 1993, <i>Chronic Disease Epidemiology and Control</i>, American Public Health Association</li> <li>3. McPhee, S.J., Ganong, W.F., 2011. Patofisiologi penyakit: pengantar menuju kedokteran klinis, Edisi 5. ed. EGC.</li> <li>4. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. 2010. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks. <a href="http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKServiks.pdf">http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKServiks.pdf</a></li> <li>5. Kemenkes RI. 2015. Panduan</li> </ul>	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya

				<p>Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. <a href="http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Buku_Panduan_Pelaksanaan_IVA-SADANIS_2015.pdf">http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Buku_Panduan_Pelaksanaan_IVA-SADANIS_2015.pdf</a></p> <p>6. Kemenkes RI. 2013. Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. <a href="http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/pedoman_teknis_ca_payudara_dan_ca_cervix.pdf">http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/pedoman_teknis_ca_payudara_dan_ca_cervix.pdf</a></p>	
--	--	--	--	---	--



**EVALUASI PEMBELAJARAN**

SESI	PROSE -DUR	BEN- TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A-)	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBO T
1	Post Test	Tes Lisan	Mampu Menguraikan dan menjelaskan rencana pembelajaran semester	Mampu Menguraikan rencana pembelajaran semester	Mampu menjelaskan rencana pembelajaran semester	Mampu menyebutkan rencana pembelajaran semester	Tidak mampu menyebutkan rencana pembelajaran semester	
2	Post Test	Tes Lisan	Mampu Menguraikan dan menjelaskan transisi demografi dan transisi epidemiologi dengan benar	Mampu Menguraikan transisi demografi dan transisi epidemiologi	Menjelaskan transisi demografi dan transisi epidemiologi	Menyebutkan transisi demografi dan transisi epidemiologi	Tidak mampu menyebutkan transisi demografi dan transisi epidemiologi	10%
3	Post Test	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	menguraikan tentang konsep penyakit tidak menular	Menjelaskan menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	Menyebutkan menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	Tidak mampu menyebutkan menguraikan dan menjelaskan tentang konsep penyakit tidak menular	5%
4	Post Test	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM	menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM	Menjelaskan tentang pendekatan dalam EPTM	Menyebutkan tentang pendekatan dalam EPTM	Tidak mampu menyebutkan tentang pendekatan dalam EPTM	5%
5	Post Test	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular	Menguraikan dan menjelaskan faktor resiko pada penyakit	menjelaskan faktor resiko pada penyakit tidak menular	Menyebutkan faktor resiko pada penyakit tidak menular	Tidak mampu menyebutkan faktor resiko pada penyakit tidak menular	5%

				tidak menular				
6	Post Test	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	menguraikan dan menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	menjelaskan Pencegahan dan penanggulangan PTM	Menyebutkan Pencegahan dan penanggulangan PTM	Tidak mampu menyebutkan Pencegahan dan penanggulangan PTM	10%
7	Post Test	Tes Lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Menguraikan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Menjelaskan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Menyebutkan tentang STEP Wise untuk Penanggulangan PTM	Tidak Mampu menyebutkan	5%
8	Post Test	Tes lisan	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu Menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat u, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker prostat, riwayat alamiah dan pencegahannya	10%
9	Post Test	Tes tulisan	mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	mampu menguraikan dan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	Menjelaskan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi kecelakaan kecelakaan lalu lintas , riwayat alamiah dan pencegahannya	10%
10	Post Test	Tes tertulis	Mampu menguraikan dan	Mampu menguraikan	Mampu menjelaskan	Menyebutkan tentang	Tidak Mampu menyebutkan	10%

			menjelaskan tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	tentang epidemiologi penyakit hipertensi, riwayat alamiah dan pencegahannya	
11	<i>Post Test</i>	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit DM, riwayat alamiah dan pencegahannya	5%
12	<i>Post Test</i>	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit Stroke, riwayat alamiah dan pencegahannya	5%
13	<i>Post Test</i>	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit jantung koroner, riwayat alamiah dan pencegahannya	5%

				pencegahannya	pencegahannya			
14	Post Test	Tes lisan	Mampu menguraikan dan menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menguraikan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	Mampu menjelaskan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	Menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	Tidak Mampu menyebutkan tentang epidemiologi penyakit kanker leher rahim (servix), riwayat alamiah dan pencegahannya	5%

1. Nilai kehadiran :10 %
2. Nilai UTS : 30 %
3. Nilai UAS : 30 %
4. Nilai tugas : 30 %

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Putri Handayani, SKM, MKKK

Jakarta, 31 Agustus 2017

Dosen Pengampu,



Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid